

## TARGET PEMERINTAH TAHUN INI

# 45% Pemda Masuk Kategori Digital

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah melalui Satuan Tugas Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (Satgas P2DD) menargetkan sebanyak 45 persen Pemerintah Daerah (Pemda) akan masuk kategori digital di tahun 2022 ini.

"Untuk mencapai target itu, program kerja Satgas akan diarahkan untuk mendorong peningkatan pemanfaatan kanal pembayaran digital," kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (6/3).

Airlangga menyebutkan, kerja sama Pemda dengan berbagai platform digital dalam hal pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) akan berdampak signifikan kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perekonomian Iskandar

Simorangkir selaku Ketua Pelaksana Satgas P2DD menyampaikan, salah satu target dari Program Kerja Satgas P2DD di 2022 adalah mendorong penguatan layanan digital pada 26 Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan melakukan inovasi digitalisasi pemungutan PDRD yang akan diinisiasi seluruh TP2DD.

Satgas P2DD juga akan melaksanakan dua kegiatan strategis, yaitu Evaluasi Kinerja Tahunan (Championships) TP2DD dan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) P2DD yang pertama.

"Rakornas direncanakan dipimpin langsung Bapak Presiden pada

September 2022 mendatang dan akan dihadiri oleh Pimpinan Kementerian/Lembaga terkait serta seluruh kepala daerah selaku Ketua TP2DD," ujarnya.

Adapun hingga akhir 2021, terdapat 191 Pemda (35,24 persen dari total Pemda di Indonesia) yang berhasil masuk dalam kategori digital. Capaian tersebut melampaui target 2021 sebesar 30 persen.

Dibandingkan dengan 2020, maka peningkatan transaksi pembayaran digital yang disebabkan peningkatan pemanfaatan pembayaran e-commerce atau marketplace bertumbuh 17,67 persen (yoy), Internet/Mobile/ SMS Banking naik 11,51 persen (yoy), Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) meningkat 42,94 persen (yoy) serta Cash Management System (CMS) naik 5,56 persen (yoy). (Ant/San)

## DALAM PENEGAKAN PROKES

# Kesadaran Wisatawan Masih Rendah

**YOGYA (KR)** - Penegakkan protokol kesehatan (Prokes) terus dilakukan oleh Satpol PP DIY guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Jangan sampai adanya pelanggaran yang dilakukan menjadikan masyarakat abai dengan penegakkan Prokes. Jika masyarakat mengabaikan akan banyak pihak yang dirugikan. Agar tidak terjadi butuh komitmen dari semua pihak dalam penegakkan Prokes.

"Terkait dengan penegakan Prokes sampai saat ini terus kami cangkarkan. Salah satu fokus dari pengawasan kami lebih pada penerapan aplikasi PeduliLindungi. Karena meski edukasi terus digencarkan pelanggaran berkaitan dengan penerapan aplikasi PeduliLindungi masih cukup tinggi.

Bahkan dalam satu hari rata-rata ada 10 tempat usaha yang tidak menerapkan aplikasi PeduliLindungi," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Minggu (6/3).

Noviar mengatakan, animo wisatawan untuk datang ke DIY cukup

tinggi, sayangnya semua itu belum diimbangi dengan penegakkan Prokes. Buktinya meski setiap hari Sabtu dan Minggu jumlah kunjungan wisatawan menunjukkan adanya peningkatan. Tapi banyak wisatawan yang melakukan pelanggaran Prokes, khususnya berkaitan dengan pemakaian masker.

"Salah satu kendala yang sampai saat ini masih kami hadapi adalah kesadaran masyarakat. Terutama wisatawan yang masih rendah dalam penerapan Prokes.

Kalau penegakkan Prokes diabaikan saya khawatir akan mempengaruhi kenaikan kasus. Supaya hal itu tidak terjadi saya menghimbau masyarakat untuk selalu menegakkan Prokes dalam setiap aktivitas yang dilakukan," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah signifikan sebanyak 1.771 kasus sehingga total 204.630 kasus pada Minggu (6/3). Rerata

kasus positif harian mencapai 12,59 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 34.556 kasus.

"Kasus Covid-19 trennya mengalami kenaikan lagi di DIY. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut sebanyak 1.343 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 428 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan pun bertambah sebanyak 1.436 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY mencapai 164.580 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY juga dilaporkan terjadi penambahan 20 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.494 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 14.067 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 80,43 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,68 persen di DIY," paparnya. (Ria/Ira)

## BADAN PANGAN NASIONAL DAN BULOG

# Pantau Kedatangan Daging Impor

**JAKARTA (KR)** - Direktur Supply Chain dan Pelayanan Publik Perum Bulog Mokhammad Suyamto bersama Kepala Badan Pangan Nasional (NFA) Arief Prasetyo Adi, memantau langsung kedatangan daging impor di New Priok Container Terminal One (NPCT1) Tanjung Priok, Jakarta.

Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi mengapresiasi aksi korporasi yang dilakukan Bulog sebagai salah satu BUMN yang mendapat penugasan importasi daging tahun ini. "Seperti kami sampaikan sebelumnya, kami akan mendorong BUMN pangan yang mendapat penugasan untuk mempercepat masuknya cadangan stok nasional dan Alhamdulillah pada hari ini saya bersama Direksi Bulog memantau langsung kedatangan daging impor ini dan saya juga minta untuk bisa

langsung didistribusikan," kata Arief, Sabtu (5/3).

Kedatangan stok daging impor oleh Bulog ini sangat dibutuhkan guna menjawab persoalan ketersediaan daging yang mengalami tren kenaikan permintaan menjelang Bulan Suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri.

Dengan jumlah stok daging beku yang dimiliki Bulog saat ini, Arief berharap dapat membantu mengatasi kebutuhan lonjakan permintaan daging beku guna menghadapi Ramadan dan Idul Fitri sehingga masyarakat tidak perlu khawatir.

Direktur Supply Chain dan Pelayanan Publik Perum Bulog Mokhammad Suyamto mengatakan, dari kontrak impor tahap pertama sebanyak 20.000 ton yang dilakukan Bulog, sudah tiba 60 persen dan ditargetkan akan rampung sampai akhir Maret.

"Kami sudah melakukan pengaturan dan percepatan semaksimal mungkin untuk proses kedatangan stok daging impor ini, selanjutnya dengan sarana cold storage dan jaringan infrastruktur yang dimiliki Bulog akan segera didistribusikan ke seluruh Indonesia," kata Suyamto.

Dikatakan, Bulog turut menjamin kebutuhan daging beku tersedia di masyarakat walau ada lonjakan permintaan. "Bulog akan menggunakan seluruh instrumen yang ada untuk menjamin ketersediaan pangan tersebut," tambah Suyamto.

Perum Bulog, imbuahnya, juga terus berkoordinasi dengan NFA, Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah guna membantu program Pemerintah menstabilkan harga pangan lainnya pada saat Ramadan dan Idul Fitri. (Ant/San)

## 73 TAHUN SERANGAN UMUM 1 MARET

# Gelar Pertunjukan Sastra Bertema Sejarah



KR-Istimewa

Pertunjukan sastra mengenalkan teks sejarah.

**MEMPERINGATI** 73 tahun Serangan Umum 1 Maret, Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY menyelenggarakan Pertunjukan Sastra bertema sejarah, Sabtu (5/3) di Rumah Budaya Tembi yang ditayangkan secara *live streaming* melalui kanal YouTube Dinas Kebudayaan DIY: *tasteofogja disbud diy*.

Acara ini menampilkan Drama Pembacaan Teks Pasukan Hantu Maut (kisah perjuangan Serangan Umum 1 Maret di Yogya), Poetry Performance Art (Kelompok Jam Malam Yogya), Musikalisasi Puisi (SMA Bopkri 1 Yogya), Maca Gurit (Zahrotun Qurata Ayuni), Maca Cerkak (Niha Khoirunnisa), Deklamasi (Dinar Setiyawan), Monolog Sajak (Teater Selasar UGM), Pembacaan Puisi (penyair Yogya) dan Baca Puisi Daerah (Ngapak, Papua, NTT, Sulawesi).

Kabid Pemeliharaan dan Pengembangan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseum, Tri Agus Nugroho SSos MSi, mengatakan kegiatan ini menjadi wadah para sastrawan di DIY untuk menampilkan pertunjukan sastra dengan berbagai kreasi. Kecuali itu juga untuk mengenalkan teks sejarah melalui pertunjukan sastra.

Menurut Agus, mengenalkan teks sejarah melalui pertunjukan sastra sangat efektif. "Jika teks sejarah bagi sebagian orang dianggap bacaan berat, dengan pertunjukan sastra, para penonton bisa langsung melihat dan membayangkan kejadian sejarah de-



KR-Istimewa  
Tri Agus Nugroho

ngan gaya yg lebih menarik," jelas Agus.

Dikatakan, Dinas Kebudayaan DIY punya tanggung jawab untuk senantiasa mengenalkan pada masyarakat berbagai peristiwa bersejarah di Yogya. Karena itu, Dinas Kebudayaan DIY terus melakukan kajian-kajian sejarah, menerbitkan buku. Selain itu juga melalui berbagai kegiatan teatrikal sejarah. "Lewat karya sastra dan pertunjukan sastra seperti ini juga merupakan cara mengenalkan sejarah ke publik," tutur Agus.

Sedangkan Anas Prasetya, Sutradara Drama Pembacaan Teks Pasukan Hantu Maut mengatakan, cerita yang dibacakan oleh Sindikat Aktor Yogya ini adalah kisah nyata tentang Pasukan Hantu Maut, sebuah pasukan gerilya warga Mergangsan yang turut membela kemerdekaan, ikut melakukan penyerbuan dalam Serangan Umum 1 Maret.

"Tujuan mengangkat cerita ini adalah mengingatkan kepada masyarakat Yogya, bahwa banyak perjuangan yang dilakukan kawula aili untuk mendukung Kemerdekaan RI. Semangat suka rela ikut mendukung RI melawan penjajah pada waktu itu," ujarnya.

Pentas ini berupa pembacaan cerita atau dramatik reading yang dibacakan oleh teaterawan sepuh di Yogya seperti Saduhening, Meritz Hindra, Multiyanti, Hisyam Fachri dan kelompoknya. "Pentas ini dipersiapkan selama kurang lebih dua minggu," katanya. (Ria)

## YOGYA TUAN RUMAH PERTEMUAN KEARSIPAN Bukukan Kejayaan Masa Lalu Setiap Daerah

**JAKARTA (KR)** - Yogyakarta menjadi tuan rumah pertemuan pengelolaan dan pendokumentasian serta kearsipan daerah yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada akhir Maret 2022 mendatang.

Kepala Perpusnas Muhammad Syarif Bando dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (6/3) menjelaskan, pertemuan atau rapat di Yogyakarta itu akan membahas seputar pengelolaan dan pendokumentasian serta kearsipan daerah. Diharapkan berbagai program nantinya bisa terjangkau kabupaten/kota di Indonesia.

Diusulkan juga agar ke depan di setiap daerah membuat buku yang memuat kejayaan masa lalu dari setiap kabupaten/kota, termasuk artefak. "Ini saya kira luar biasa," katanya.

Untuk membahas lebih lanjut, pihaknya akan melakukan rapat bersama bupati/walikota Anggota Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) dengan Perpusnas dan ANRI di Yogyakarta akhir Maret 2022.

Syarief Bando mengatakan, Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) bersepakat

dengan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) dan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam mengelola pendokumentasian dan kearsipan daerah.

Ketua Presidium JKPI Bima Arya menyampaikan, salah satu persoalan besar bangsa adalah menghiraukan masa lalu. Banyak yang menafiskan masa lalu hanya romantisme, padahal masa lalu modal menatap masa depan.

"Jas Merah (jangan sekali-kali meninggalkan sejarah). Ketika kita gagal merancang masa depan karena keterbatasan, kita memiliki data-data masa lalu. Dari soal hal yang remeh-temeh hingga soal bangsa dan bernegara," jelasnya.

Menurut Bima, kesadaran bahwa nilai-nilai sejarah bukan hanya untuk diarsipkan namun juga perlu komitmen untuk menjaganya di setiap daerah.

Penandatanganan nota kesepahaman dengan Perpusnas dan ANRI dilakukan Bima Arya, Kepala Perpusnas Muhammad Syarif Bando dan Kepala ANRI Imam Gunarto yang turut dihadiri Direktur Eksekutif JKPI Nanang Asfarinal, di Gedung Perpusnas Jakarta, Jumat (4/3). (Ati)

## PERLU KEPEDULIAN BERSAMA

# Soal Pelecehan Perempuan di Tempat Kerja

**JAKARTA (KR)** - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah mengungkapkan, meski partisipasi perempuan sudah meningkat dibandingkan masa lampau, namun masih banyak hambatan bagi perempuan untuk berdaya dan berkarya di dunia kerja. Salah satu ancaman terbesar bagi perempuan adalah kekerasan dan pelecehan di tempat kerja.

Terkait ancaman tersebut, menurutnya, diperlukan kepedulian bersama demi mewujudkan kenyamanan bekerja melalui pencegahan kekerasan dan pelecehan di tempat kerja. Ia meyakini ancaman kekerasan dapat mengakibatkan turunnya kinerja, menurunkan produktivitas, sehingga berdampak pada kelangsungan usaha dan kesejahteraan pekerja dan keluarganya.

"Seraya menunggu waktu pengesahan Rancangan Undang-Undang (RUU) Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) menjadi UU, kami telah menyiapkan Keputusan Menaker (Kepmenaker) untuk memberikan perlindungan bagi kekerasan seksual di tempat kerja, baik bagi perempuan maupun laki-laki," ujar Ida Fauziyah dalam pernyataannya yang diterima, Minggu (6/3).

Sebelumnya, ia juga menyampaikan hal itu saat menjadi pembicara dalam #Ngobrol Seru "Jurnal Perempuan Dobrak Bias dan Diskriminasi" di Jakarta, Sabtu (5/3). Ida menjelaskan, salah satu upaya yang sedang dilakukan saat ini yaitu meningkatkan Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No SE.03/MEN/IV/2011 tentang Pedoman Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja, menjadi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI, yang pada tahun ini akan diselesaikan.

Terkait hal itu ia berpendapat, apabila DPR menyergerakan pembahasan RUU TPKS, Kepmenaker akan mengacu pada UU TPKS tersebut. "Jadi, kami sedang menyiapkan Kepmenaker, tapi kami tetap melihat perkembangan pembahasan di DPR. Kalau molor dan tak ada kepastian waktu pengesahan, kami akan dahulukan Kepmenaker ini," papar Ida.

Meski protokol perlindungan pekerja di tempat kerja sudah mendasak, lanjut Ida, keterbukaan informasi publik saat ini memberikan harapan adanya pengurangan atau menurunnya kekerasan di tempat kerja. (Ful)



KR-Antara/Anis Elifudini

**LAHAN GRATIS:** Warga bergotong-royong saat membuka lahan untuk permukiman baru di perladangan Dusun Diwak, Karangjajen, Secang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Minggu (6/3). Sebanyak 75 kepala keluarga yang rumahnya terdampak pembangunan proyek Jalan Tol Bawen-Yogyakarta mendapat ganti lahan gratis secara keseluruhan seluas 4 hektare dari tokoh masyarakat setempat bernama As'ari (60).